

Tanggal 17 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. 2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. 3 Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa. 4 Dalam pergumulan kamu melawan dosa kamu belum sampai mencururkan darah. (Ibrani 12:1-4)

Pengantar untuk Renungan

Lebih daripada keadaan di sekitar kita, apa yang mengisi pikiran kitalah yang harus menentukan sikap hati kita dalam menjalani kehidupan ini. Memang situasi di sekitar kita dapat mempengaruhi keadaan hati kita. Namun perlu diingat bahwa selain berubah-ubah keadaan di sekitar kita juga tidak selalu berlangsung dengan mudah. Sehingga bila kita membiarkan hati kita sepenuhnya dikendalikan oleh keadaan di sekitar kita maka semangat juang kita akan mudah menjadi patah. Di sinilah pentingnya untuk mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus. Pikiran yang semacam itu akan memampukan kita untuk tetap gigih berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pengaruh dari pikiran terhadap kegigihan dalam berjuang ini diutarakan di dalam Ibrani 12. Di situ dinasihatkan agar para pengikut Kristus “berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.” Artinya kita harus hidup dengan sikap yang gigih dan pantang menyerah di dalam perjuangan iman yang harus kita lewati. Untuk itu lebih jauh dinasihatkan: “Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.” Dengan kata lain, apabila kita mengisi pikiran kita dengan ingatan akan kasih dan kesetiaan Kristus, maka kita akan mampu berjuang dengan gigih sampai pada akhirnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengingat kasih dan kesetiaan Kristus? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya bahwa kasih dan kesetiaan-Mu sungguh sangatlah besar. Di dalam kasih-Mu Engkau telah rela datang ke dunia, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kesetiaan-Mu kepada kehendak Allah Bapa, Engkau telah rela menderita di kayu salib sampai akhir demi menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa manusia. Dengan mengingat besarnya pengorbanan-Mu itu hatiku diteguhkan. Karena kasih dan kesetiaan-Mu itu menyanggupkan diriku untuk terus berjuang di dalam iman di segala keadaan.

Pagi hari ini aku datang menghadap hadirat-Mu dengan mengucap syukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Kauberikan kepadaku. Tolonglah diriku untuk dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Di tengah segala tantangan dan kesukaran yang kuhadapi aku percaya bahwa anugerah-Mu cukup bagi diriku. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan teguhkan imanku dalam menghadapi semua yang jahat. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Ibrani 12

Amsal 18

Ayub 13-14

Music: Jesus Le Christ

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Aku ini orang asing di dunia, janganlah sembunyikan perintah-perintah-Mu terhadap aku.
(Mazmur 119:19)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Orang yang menyendiri, mencari keinginannya, amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan. 2 Orang bebal tidak suka kepada pengertian, hanya suka membeberkan isi hatinya. (Amsal 18:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ajarlah diriku untuk hidup dengan sikap yang rendah hati serta terbuka terhadap nasihat firman-Mu. Aku menyadari akan keterbatasan dari pengertianku, oleh sebab itu aku memerlukan tuntunan dari hikmat-Mu di dalam hidupku. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup menurut keinginanku sendiri tetapi berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup memuliakan nama-Mu.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Mampukanlah diriku mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Di dalam penyertaan-Mu aku akan mampu mengatasi semua rintangan yang menghadang hidupku. Di dalam tuntunan Roh-Mu aku dapat berjalan sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap dan percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Gloria... et in terra pax

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

2 Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, janganlah bersembunyi terhadap permohonanku!
3 Perhatikanlah aku dan jawablah aku! ... (Mazmur 55:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Karena bagi pohon masih ada harapan: apabila ditebang, ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak berhenti tumbuh. 8 Apabila akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggungnya mati di dalam debu, 9 maka bersemilah ia, setelah diciumnya air, dan dikeluarkannya ranting seperti semai. 10 Tetapi bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia, bila orang binasa, di manakah ia? 11 Seperti air menguap dari dalam tasik, dan sungai surut dan menjadi kering, 12 demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang lenyap, mereka tidak terjaga, dan tidak bangun dari tidurnya. (Ayub 14:7-12)

Pengantar untuk Renungan

Kita hidup di dunia hanya satu kali saja, oleh sebab itu kehidupan ini harus kita isi sedemikian rupa sehingga tidak akan kita sesali. Memang kehidupan kita di dunia ini tidak berlangsung secara berkali-kali. Sedangkan kualitas kehidupan kita sangatlah tergantung kepada bagaimana kita mengisi waktu yang kita miliki. Berarti setiap kita hanya memiliki satu kesempatan untuk menentukan apakah hidup yang kita jalani di dunia ini akan berakhir dengan penyesalan atau di dalam ucapan syukur kepada Tuhan, yaitu semasa kita masih hidup di dunia ini. Oleh sebab itu orang yang berhikmat tidak akan menyia-nyiakan waktu yang ia miliki untuk hal-hal yang tak berguna namun untuk perkara-perkara yang mulia.

Bahwasanya kehidupan di dunia ini hanya berlangsung satu kali saja itulah yang diutarakan oleh Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 14. Di situ dicatat ia membandingkan kehidupan manusia dengan sebatang pohon. Ia berkata bahwa bila sebatang pohon

ditebang maka ia akan bertunas kembali. Namun “bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia.” Lebih lanjut ia berkata: “Demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang lenyap.” Artinya kesempatan bagi manusia untuk hidup di dunia hanyalah berlangsung satu kali saja. Oleh sebab itu apabila orang ingin hidup bagaikan pohon yang berbuah maka ia wajib mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang berguna dan mulia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengisi kehidupan Anda secara bertanggung jawab? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa kehidupanku di dunia ini hanyalah berlangsung satu kali saja, yaitu di dalam kehidupanku yang sekarang ini. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk mengisi kesempatan yang hanya satu kali ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun menyenangkan hati-Mu. Sebab hanya demikian barulah aku dapat berkata bahwa diriku telah mengisi kehidupanku secara bertanggung jawab. Aku menyadari bahwa untuk itu aku memerlukan anugerah-Mu. Sebab aku tidak akan mampu untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu hanya dengan mengandalkan upaya manusiawiku. Namun oleh pertolongan-Mu aku akan dapat hidup sesuai dengan rencana-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di saat aku lemah, tangan-Mu yang menopang dan menguatkan diriku. Di saat aku tidak mengetahui arah mana yang harus kutempuh, Engkau dengan hikmat-Mu menunjukkan jalan yang benar bagi diriku. Tuhan, aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html